

B A B V
KESIMPULAN DAN SARAN-SARAN

Kesinpuisen

Setelah penulis menguraikan pembahasan dalam skripsi dengan judul "Peranan Hasan al-Banna Dalam Ikhwanul Muslimin," dapatlah disimpulkan sebagai berikut:

1. Situasi Mesir menjelang lahirnya Ikhwanul Muslimin, sangat jauh kiprahnya dari citra syari'at Islam yang sebenarnya. Hal ini disebabkan karena kepemimpinan di Mesir didominasi Imperialisme dan Kapitalisme, dan itulah yang menghantarkan kepribadian Hasan al-Banna menjadi Ulet dan Radikal.
 2. Bersamaan dengan latar belakang diatas, maka bersemi dan perkembanglah prinsip aqidah yang kuat di benak Hasan al-Banna yang ditanamkan ayahnya. Inilah yang mendorong lahirnya gerakan yang dipelopori nya, Ikhwanul Muslimin.
 3. Dalam mengimplementasikan pembaharuanya, Hasan al-Banna menetap ajaran Islam dipandang sebagai aqidah selalu bersifat Universal dan kaffah. Hal ini yang mengakibatkan gerakannya bisa bersemi di hati para pengikutnya dinegri Mesir dan dunia Islam lainnya. Sehingga memudahkan kontak untuk ca-

bang-sabang Ikhwanul Muslimin.

4. Hasan al-Banna sebagai pendiri dan penggerak gerakan nya sungguh benar-benar memiliki pola jihad yang utuh. Dan mampu memadukan pembaharuan yang dipeleponi Jamaluddin di bidang patriotik, dan pembaharuan Moh. Abdur di bidang pemikiran.
 5. Missi da'wah dan seruannya Ikhwanul Muslimin, sungguh benar-benar mempengaruhi Mesir dan negeri-negeri Islam lainnya. Hal ini disebabkan karena kiprah Hasan al-Banna tidak membedakan antara nilai solidaritas sesama muslim yang masih ada rasa cinta terhadap Allah dan RasulNya.

Saran-saran

Untuk memahami fikrah dan gerakan yang dibawa oleh Hasan al-Banna atau Ikhwanul Muslimin, sudah barang tentu bagi para pengamat sejarah, dan orang-orang yang berkompeten dalam tanggung jawab tersebut, benar-benar memahami mereka dengan konsepsi Islam secara total. Karena Ikhwanul Muslimin mendasari segala aspek gerakannya beranjak pada nilai Islam secara Universal - dan kaffah.

Oleh karena itu, perlulah dikaji kembali dari berbagai rentetan peristiwa yang menunjukkan kebengungan

Islam, baik itu bersifat pembaharuan di Timur atau di Barat. Hal ini diharapkan agar dapat terwujud pemunculan-pemunculan pemikiran yang dinamis di kalangan para pengamat sejarah Islam dan terutamanya masyarakat awan yang masih terbelenggu perasaan terhadap fanatisme pemahaman.

Khususnya para ahli dalam bidang ini, hendaknya selalu memberikan motivasi dan sekaligus penerangan kepada masyarakat secara kontinu, serta penilaian yang obyektif dan terbuka terhadap esensi peristiwa yang akan berlangsung pada masa yang akan datang, berangkat dari pengalaman masa lampau.

P E N U T U P

Alhamdulillahi Rabbi 'Alamin,

Segala puji hanya kepunyaan Allah Swt., Tuhanlah sarwa sekalian alam yang ada. Semoga shalawat serta salam tetap dianugrahkan atas Baginda Muhammad Saw., segenap keluarganya, para sahabatnya, dan kaum muslimin - seluruh dunia.

Kemudian dari pada itu, segala apa yang telah penulis sajikan dalam bentuk tulisan skripsi ini, merupakan jerih payah yang jauh dari kesempurnaan dan banyak mengandung kelemahan. Karena itu secara pribadi penulis tidak menutup jasa baik para pembaca untuk menyempurnakannya.

Selanjutnya, penulis pribadi tidak lupa untuk menyampaikan rasa terima kasih kepada semua pihak yang telah sudi membantu dan memberikan motifasi positif dalam rangka penyelesaian penulisan ini. Mudah-mudahan Allah Swt., senantiasa memberikan balasan amal beliau-beliau sesuai dengan yang diperbuatnya. Amin.

Akhirnya, kepada Allah jualah penulis memohon dan mendambakan karunia, rahmat, dan berkahNya. Semoga hasil ini pun diridloinYa dan membawa keberkahan yang bisa memberikan nilai positif bagi penulis dan sidang pembaca. Amin.